

SKRIPSI

ANALISIS PENYALURAN BANTUAN DANA ZAKAT KEPADA KELOMPOK TANI TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau*



Oleh:

MUHAMMAD ABDUL TOHA
NPM : 175110958

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

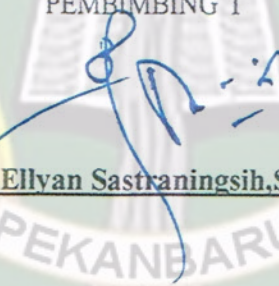
Jalan Kaharuddin Nasution KM.11 No. 113 Marpoyan Pekanbaru
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD ABDUL TOHA
Npm : 175110958
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
Pembimbing I : Dr.Hj.ELLYAN SASTRANINGSIH,SE.,MSi
Judul Penelitian : ANALISIS PENYALURAN BANTUAN DANA ZAKAT KEPADA KELOMPOK TANI TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)

Disetujui Oleh

PEMBIMBING I


(Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., Msi)

Mengetahui



(Dr. Firdaus A. Rahman, S.E., M.Si., AK)

KETUA PROGRAM STUDI
EKONOMI PEMBANGUNAN


(Drs. M. Nur MM)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharuddin Nasution KM.11 No. 113 Marpoyan Pekanbaru
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD ABDUL TOHA
Npm : 175110958
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
Pembimbing I : Dr.Hj.ELLYAN SASTRANINGSIH,SE.,MSi
Judul Penelitian : ANALISIS PENYALURAN BANTUAN DANA ZAKAT KEPADA KELOMPOK TANI TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)


Disetujui Oleh

PEMBIMBING I


(Dr.Hj.Ellvan Sastraningsih,SE.,Msi)

Mengetahui




(Dr. Firdaus A. Rahman ,S.E.,M.Si.,AK)

KETUA PROGRAM STUDI
EKONOMI PEMBANGUNAN


(Drs.M.NurMM)

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD ABDUL TOHA
NPM : 175110958
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENYALURAN BANTUAN DANA ZAKAT KEPADA KELOMPOK TANI TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)

Team Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Drs. H., Armis, M.Si
2. M.Irfan Rosyadi, SE,M.E

(.....)
(.....)

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

KETUA PROGRAM STUDI
EKONOMI PEMBANGUNAN


(Dr.Hj.Ellvan Sastraningsih,SE.,Msi)


(Drs.M.Nur MM)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD ABDUL TOHA
NPM : 175110958
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL : ANALISIS PENYALURAN BANTUAN DANA ZAKAT KEPADA KELOMPOK TANI TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)

No	Tanggal	Sponsor	Catatan Pembimbing	Paraf
1	02-11-2020	X	Proposal	
2	17-11-2020	X	Teknbis penelitian, bab pendahuluan, analisa data	
3	22-11-2020	X	Analisa data lebih rinci, KHL	
4	04-12-2020	X	Bab III Populasi	
5	10-12-2020	X	ACC seminar proposal	
6	17-02-2020	X	Bab IV masih harus disempurnakan	
7	08-05-2021	X	Bab IV tambah Pembahasan	
8	09-03-2021	X	ACC Seminar hasil	

Pekanbaru, 7 Juni 2021

Wakil Dekan I


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE, M. Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 524/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 25 Mei 2021, Maka pada Hari Kamis 27 Mei 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Ekonomi Pembangunan** Tahun Akademis 2020/2021.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Muhammad Abdul Toha |
| 2. NPM | : 175110958 |
| 3. Program Studi | : Ekonomi Pembangunan S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penyaluran Bantuan Dana Zakat Kepada Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis). |
| 5. Tanggal ujian | : 27 Mei 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A) |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Wakil Dekan-Bidang Akademis

Sekretaris

Drs. M. Nur, MM

Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
2. Drs. H. Armis, M.Si
3. M. Irfan Rosyadi, SE., ME

(.....)

(.....)

(.....)

Notulen

- 1.

(.....)



Pekanbaru, 27 Mei 2021

Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

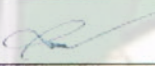
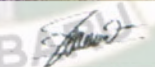
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Abdul Toha
NPM : 175110958
Jurusan : Ekonomi Pembangunan / S1
Judul Skripsi : Analisis Penyaluran Bantuan Dana Zakat Kepada Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis).
Hari/Tanggal : Kamis 27 Mei 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. H. Armis, M.Si		
2	M. Irfan Rosyadi, SE., ME		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

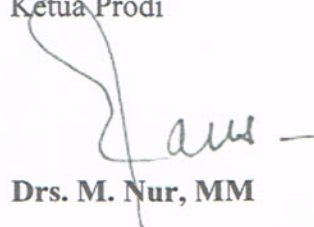
Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 27 Mei 2021
Ketua Prodi


Drs. M. Nur, MM

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

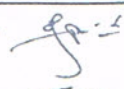
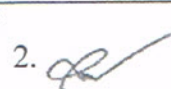

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Muhammad Abdul Toha
NPM : 175110958
Judul Proposal : Pengaruh Penyaluran Bantuan Dana Zakat Kepada Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis).
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Sabtu 09 Januari 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Drs. H. Armis, M.Si	Anggota	2. 
3.	M. Irfan Rosyadi, SE., ME	Anggota	3. 

Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 09 Januari 2021
Sekretaris,


Drs. M. Nur, MM

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 1389 /Kpts/FE-UIR/2020

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1

Bismillahirrohmanirrohim

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Ekonomi Pembangunan Tanggal 03 Oktober 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat :
1. Surat Mendikbud RI:
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c. Nomor: 0378/U/1986
 - d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	DR. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Muhammad Abdul Toha
N P M : 175110958
Jurusan/Jenjang Pended.: Ekonomi Pembangunan / S1
Judul Skripsi : Analisis Penyaluran Bantuan Dana Zakat Kepada Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis)
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 03 Oktober 2020

Dekan,



Dr. Firdaus A. Rahman, M.Si, AK., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

NAMA : MUHAMMAD ABDUL TOHA
TEMPAT TANGGAL LAHIR : PEKANBARU, 02 AGUSTUS 1999
NPM : 175110958
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENYALURAN BANTUAN DANA
ZAKAT KEPADA KELOMPOK TANI TERHADAP
KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI
(STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN BENGKALIS).

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah murni dari hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain (bukan plagiat/duplikasi) dan sistematika penulisan sudah mengikuti kaedah dari karya tulis ilmiah. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut atau dihukum dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan

(MUHAMMAD ABDUL TOHA)

SKRIPSI

ANALISIS PENYALURAN BANTUAN DANA ZAKAT KEPADA KELOMPOK TANI
TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI
(STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

MUHAMMAD ABDUL TOHA

NPM : 175110958

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2020

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis diberikan kekuatan dan kejernihan pikiran untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "ANALISIS PENYALURAN BANTUAN DANA ZAKAT KEPADA KELOMPOK TANI TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)".

Tujuan dari dibuatnya skripsi ini adalah untuk melakukan penelitian yang dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu ibu Dr.Hj.Ellyan Sastraningsih,SE.,MSi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat memotivasi.

Pada kesempatan ini perlu dikemukakan bahwa dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis perlu menyampaikan ucapan terimakasih dengan harapan Tuhan Yang Maha Esa memberkati semua jerih payah mereka. Selanjutnya penulis ingin memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru.
2. Bapak Drs. M. Nur, MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru.
3. Ibu Sinta Yulianti, SE., M.Ec. Dev selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr.Hj.Ellyan Sastraningsih,SE.,MSi selaku dosen penasehat akademik sekaligus Dpsen pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.
5. Teristimewa untuk Ayahanda Ukan Supriatna dan Ibunda Nining Mulyani, terimakasih tak terhingga atas segala kasih sayang. Dorongan semangat, bantuan moril dan materil serta iringan do'a yang tiada henti-hentinya kepada saya selama ini. Tiada upah apapun dapat membalas apa yang telah diberikan.
6. Buat Abangku Asep supriadani dan Adikku Savariha Fibriani yang tercinta. Terimakasih atas do'a dan dukungannya yang diberikan selama ini, sehingga menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Buat Bibikku Pusva Eva dan Pamanku Joko yang tercinta, yang sudah memberikan tempat tinggal dan makan saya selama menimba ilmu di bangku perkuliahaan.
8. Buat seseorang yang selalu membantu, memberi perhatian, semangat dalam menyelesaikan skripsi ini Gusmila Hasri Ani.

9. Bapak/ Ibu Dosen, khususnya pada jurusan Ekonomi Pembangunan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru pada umumnya, yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
 10. Karyawan Tata Usaha pada Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi yang berkaitan dengan perkuliahan.
 11. Buat Sahabatku Nanda Diantoro, Mulfi Septiadi, Rizvan Anindya Maudi, Rosita Mirna, Andi Setiawan, Muhammad Saputra, Iklasul Fadlan, Puja Satria dan seluruh teman-teman angkatan 2017 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
 12. Buat seluruh anggota squad BetJanda Esport yang telah mendukung dan terus memberikan kebahagiaan serta menjadi moodbooster
- Akhirnya penulis mengharapkan semoga kiranya proposal ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca, amin.

Pekanbaru, Oktober 2020

Penulis

Muhammad Abdul Toha

ABSTRAK

ANALISIS PENYALURAN BANTUAN DANA ZAKAT KEPADA KELOMPOK TANI
TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI
(STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)

OLEH

MUHAMMAD ABDUL TOHA

175110958

(Dosen Pembimbing Satu : Dr.Hj.Ellyan Sastraningsih,SE.,Msi)

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bengkalis Tepatnya pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kesejahteraan anggota kelompok tani sebelum dan setelah diberi penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bengkalis. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Penelitian ini menggunakan metode analisa data dengan Membandingkan besarnya pendapatan anggota kelompok tani sebelum diberikan bantuan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis dengan standar Kehidupan Hidup Layak (KHL) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa :1) Dari 25 responden yang merupakan anggota Kelompok Tani Dhuafa Berkah Sejahtera dan anggota Kelompok Tani Budidaya Cabe/semangka menunjukkan bahwa tidak ada responden yang sejahtera sebelum diberi penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten dan yang tidak sejahtera ada sebanyak 25 orang. 2) responden yang sejahtera setelah diberi penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 5 orang dan yang tidak sejahtera ada sebanyak 20 orang.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE DISTRIBUTION OF ZAKAT ASSISTANCE TO TANI GROUP
TOWARDS THE WELL-BEING OF TANI GROUP MEMBERS
(CASE STUDY OF BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL BENGKALIS DISTRICT)

BY

MUHAMMAD ABDUL TOHA

175110958

(First Advisor: Dr.Hj.Ellyan Sastraningsih, SE., Msi)

This research was conducted in Bengkalis City, precisely at the National Zakat Board, Bengkalis Regency. The purpose of this study is to determine the welfare of farmer group members before and after being given zakat funds distribution by the National Zakat Agency (Baznas) Bengkalis Regency. The type of data used in this study is primary and secondary data. This research uses data analysis method by comparing the income of farmer group members before being given zakat funds by BAZNAS Bengkalis Regency with the standard of living a decent life (KHL) set by the government. From the results of this study it is known that: 1) Of the 25 respondents who are members of the Dhuafa Berkah Sejahtera Farmer Group and members of the Chili / Watermelon Cultivation Farmers Group, it shows that there were no respondents who were prosperous before being given zakat funds by the District BAZNAS and 25 were not prosperous. person. 2) respondents who were prosperous after being given zakat funds by BAZNAS Bengkalis Regency were 5 people and there were 20 people who were not prosperous.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka.....	11
2.1.1 Zakat.....	11
2.1.2 Penyaluran Dana Zakat	12
2.1.3 Usaha Pertanian.....	14
2.1.4 Kesejahteraan	16
2.1.5 Zakat dan Kesejahteraan.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Berpikir	21
2.4 Hipotesa.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.4 Sumber Data	24

3.4.1	Data Primer	24
3.4.2	Data Sekunder	24
3.5	Teknik Pengumpulan Data	25
3.6	Definisi Oprasional Variabel.....	26
3.7	Analisa Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Objek Penelitian	28
4.1.1	Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Bengkalis	28
4.1.2	Pertanian Binaan BAZNAS Kabupaten Bengkalis.....	32
4.2	Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sebelum Diberikan Bantuan Dana Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis	38
4.3	Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sesudah Diberikan Bantuan Dana Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis	40
4.4	Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	45
5.2	Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN		47

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Data Penyaluran Zakat Produktif Program Bengkalis Sejahtera Tahun 2017-2019.....	5
Tabel 1.2 Data Jumlah Anggota Kelompok Tani Tahun 2019.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 KHL Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Tanggungan Keluarga Tahun 2020.....	29
Tabel 4.1 Pengelolaan Keuangan Dari Penyemaian Tunas Hingga Akhir Masa Panen Kelompok Tani Berkah Sejahtera.....	33
Tabel.4.2. Pengelolaan Keuangan Dari Penyemaian Tunas Hingga Akhir Masa Panen Tanaman Cabe Kelompok Tani Budidaya Cabe Semangka.....	36
Tabel.4.3. Pengelolaan Keuangan Dari Penyemaian Tunas Hingga Akhir Masa Panen Tanaman Semangka Kelompok Tani Budidaya Cabe Semangka.....	36
Tabel 4.4 Pendapatan Diluar Pertanian Anggota Kelompok Tani Binaan BAZNAS Kabupaten Bengkalis.....	39
Tabel 4.5 Tingkat Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sebelum Diberikan Bantuan Dana Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis Berdasarkan KHL Kabupaten Bengkalis 2020.....	40
Tabel 4.6 Pendapatan Total Anggota Kelompok Tani Setelah Diberikan Bantuan Dana Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis.....	42
Tabel 4.7 Tingkat Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Setelah Diberikan Bantuan Dana Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis Berdasarkan KHL Kabupaten Bengkalis 2020.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
LAMPIRAN I : Kuesioner Penelitian.....	47
LAMPIRAN II : Kuesioner Penelitian.....	50
LAMPIRAN III : Biodata Responden	53
LAMPIRAN IV : Keuntungan Hasil Panen Kelompok Tani	54
LAMPIRAN V : Pendapatan Responden Diluar Pertanian	55
LAMPIRAN VI : Total Pendapatan Responden.....	56
LAMPIRAN VII : Kesejahteraan Responden Sebelum Diberikan Zakat.....	57
LAMPIRAN VIII : Kesejahteraan Responden Sesudah Diberikan Zakat.....	58

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan bekerja keras, membanting tulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya yang menghadangnya. Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak akan mampu menyelesaikannya atau memperolehnya tanpa bantuan orang lain, “Manusia adalah makhluk sosial”, manusia akan membutuhkan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya, seorang pedagang membutuhkan mitra dagang untuk menjual barang barangnya dan juga membutuhkan pekerja untuk menyelesaikan atau memproduksi bahan baku menjadi barang yang bisa dikonsumsi. Allah sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam Surat Hud ayat 6 yang berbunyi :

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي

كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya : Dan tidak ada satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuz)”.

namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam Surat Ar Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ
مِنْ وَّالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah mneghendaki keburukan terhadap suatu kaum maka tak ada yang dapat menolaknya dan tak ada pelindung bagi mereka selain dia”.

Selain itu manusia juga membutuhkan lembaga atau institusi yang memiliki berbagai jenis instrumen untuk memfasilitasi, melindungi dan mengatur jalannya pelaksanaan instrumen tersebut.

Dalam Agama Islam ada beberapa instrument yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan umat karna Agama Islam memberi perhatian secara

seimbang terhadap unsur materi (harta) dan unsur ruh. Artinya kedua unsur tersebut dalam daur kehidupan manusia, berhak memperoleh hak yang sama, tanpa ada salah satu unsur yang melibihi atau mengurangi peran unsur lain. Inilah salah satu bentuk keistimewaan dari ajaran Agama Islam yang sesuai dengan fitrah nya manusia. Karna secara fitrah, manusia membutuhkan unsur materi dan ruh, yang mana keduanya sudah di akui di dalam Islam. Agama menganjurkan keduanya untuk berjalan seimbang dan sederajat sehingga tidak melahirkan senjangan dalam bersikap. Kita dapat melihat sisi keistimewaan tersebut misalnya dengan adanya perintah wajib zakat dalam Islam. Perintah zakat, selain mengandung dimensi materi juga mengandung dimensi ruh. Bila zakat diterapkan secara benar dan menyeluruh, zakat memiliki peran yang sangat besar bagi kesejahteraan umat.

Dengan adanya gerakan kesadaran membayar zakat oleh elemen-elemen masyarakatan perlu ada dukungan. Tentunya dengan ada tindakan rill untuk bisa melegalakan badan penghimpun zakat tersebut. Atas persetujuan Presien Republik Indonesia BJ Habibie dan DPR, Indonesia sudah memiliki UU tentang pengelolaan zakat yaitu UU No 38 tahun 1999. UU ini juga sudah di ikuti oleh Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 581 tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU No 38 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam pasal 2 UU No 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat menyebutkan : “Setiap warga Negara Indonesia yang beragama islam dan mampu atau badan yang dimiliki oleh muslim berkewajiban menunaikan zakat”.

Lembaga zakat sebagaimana tercantum dalam UU zakat adalah lembaga zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Lembaga-lembaga ini lingkup operasinya meliputi tingkat regional ataupun nasional. Lembaga tersebut juga bisa dibentuk organisasi politik, takmir masjid, pesantren, media massa, bank, lembaga keuangan dan lembaga kemasyarakatan. Salah satu yang saat ini sangat berperan di Indonesia yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Badan Amil Zakat Nasional adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya berdasarkan Keputusan Presiden RI NO. 8 Tahun 2001 yang memiliki dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat infak dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dengan demikian BAZNAS, bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan : Syariat Islam, amanah, pemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas.

Pendayagunaan zakat juga semakin bertambah luas dan bahkan mencapai pelosok-pelosok negeri. Pendayagunaan zakat mulai dilaksanakan pada lima program yaitu kemanusiaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan dakwah. Salah satu Badan Amil Zakat Nasional yang cukup berkembang di tingkat provinsi yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau. Adapun program dan

kegiatan dari Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau yaitu program Riau peduli, program Riau makmur, program Riau cerdas, program Riau sehat, dan program Riau dakwah. Dengan adanya badan amil zakat di tingkat Provinsi maka dapat lebih intens dalam penampungan dan penyaluran zakat sehingga pemberdayaan zakat dapat di rasakan hingga ke pelosok negeri. BAZNAS Provinsi Riau sendiri juga memiliki cabang-cabang disetiap daerah. Seperti yang di lakukan oleh BAZNAS di salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau yaitu BAZNAS Kabupaten Bengkalis yang mana di dalamnya terdapat program kerja yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Kabupaten Bengkalis. Program yang dibuat oleh BAZNAS di sebut dengan program Bengkalis sejahtera. Penyaluran dana zakat pada program ini dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Penyaluran Zakat Produktif Program Bengkalis Sejahtera 2017-2019

Tahun	Total penyaluran zakat produktif (Rp)
2017	206.900.000
2018	165.685.000
2019	268.188.000

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis (Data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat kita lihat pada tahun 2017 total penyaluran dana zakat yang sudah di salurkan BAZNAS Kabupaten Bengkalis yaitu sebanyak Rp.206.900.000,- sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan penyaluran yaitu sebesar Rp.165.685.000,- dan mengalami peningkatan yang pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp.268.188.000,-. Dengan

penyaluran yang telah di jalankan oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis dengan programnya yaitu Bengkalis sejahtera di harapkan dapat mendongkrak pendapatan mustahik yang menerima bantuan dan hidup dengan sejahtera.

Dalam praktiknya kesejahteraan petani merupakan salah satu yang sangat di perhatikan oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis. Hal ini di karenakan keadaan geografis di Kabupaten Bengkalis yang termasuk sektor cukup besar adalah dibidang pertanian seperti pertanian sayur-sayuran, buah buahan dan lain sebagainya. Tetapi pada kenyataannya kesejahteraan petani masih bisa dikatakan rendah karena belum dapat mencukupi kebutuhan hariannya dan pastinya jauh dari kata sejahtera. Salah satu lembaga yang dinaungi pemerintah dengan harapan dapat mengatasi tentang masalah kesejahteraan terutama bagi para petani adalah BAZNAS kabupaten bengkalis dengan memiliki program kerja unggulan yang cukup tersorot akhir-akhir dibidang pertanian yaitu penyaluran dana untuk membuka lahan bagi petani. Data kelompok tani yang diberikan bantuan dana zakat oleh BAZNAS dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Data Jumlah Kelomok Tani Binaan BAZNAS Kab.Bengkalis Tahun 2019

No	Nama Kelompok Tani	jumlah mustahik (orang)
1	Kelompok Tani Dhuafa Berkah Sejahtera	10
2	Kelompok Tani Budidaya cabe/semangka	15
Jumlah		25

Sember: Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis (Data diolah, 2020)

Dari tabel 1.4 dapat dilihat baru sedikit sekali kelompok tani yang diberikan bantuan dana zakat dalam Program Bengkalis sejahtera ini. Ada 2 kelompok tani yang sudah berjalan yaitu Kelompok Tani Dhuafa Berkah

Sejahtera dengan anggota berjumlah 10 orang dan Kelompok Tani Budidaya Cabe/semangka yang anggotanya berjumlah 15 orang. BAZNAS Kabupaten Bengkalis memiliki harapan besar agar kedepannya lebih banyak kelompok tani yang berhak untuk menerima dana zakat. program kerja ini juga tentu saja di harapkan akan berdambak positif bagi masyarakat terutama para petani karena program kerja tersebut dapat meningkatkan taraf hidup dan juga kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Bengkalis. Penulis memilih judul penelitian yaitu "ANALISIS PENYALURAN BANTUAN DANA ZAKAT KEPADA KELOMPOK TANI TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang di tulisakan di latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah kesejahteraan anggota kelompok tani sebelum diberi penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bengkalis.

2. Bagaimanakah kesejahteraan anggota kelompok tani setelah diberi penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bengkalis.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang di ajukan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesejahteraan anggota kelompok tani sebelum diberi penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bengkalis.
2. Untuk mengetahui kesejahteraan anggota kelompok tani setelah diberi penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bengkalis.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Dari penulis menganalisa atau mengambil kasus ini adalah :

1. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat kebijakan dan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pemerintah tentang penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis kepada kelompok tani terhadap peningkatan kesejahteraan anggota kelompok tani.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini mampu menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama atau aspek lain tentang penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten

Berkalisk kepada kelompok tani terhadap peningkatan kesejahteraan anggota kelompok tani.

3. Bagi penulis, penelitian ini dilakukan untuk sarana mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada Universitas Islam Riau (UIR).

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian, maka skripsi ditulis dari BAB I sampai BAB V, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab dengan penjelasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang latar Belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Merupakan suatu tinjauan pustaka, penunjukan teori-teori yang melandasi penulisan skripsi ini juga dikemukakan hipotesa

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai lokasipenelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan uraian tentang gambaran umum daerah penelitian yang meliputi sejarah di Kabupaten Bengkalis , letak geografis dan luas wilayah, kondisi geografis, dan juga hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab kesimpulan dan saran untuk penelitian Agar dapat lebih baik dari penelitian sebelumnya.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Zakat

Zakat kata zakat jika ditinjau dari segi bahasa memiliki beberapa arti diantaranya yaitu: keberkahan, pertumbuhan dan perkembangan, kesucian, dan keberesan. Sedangkan menurut istilah zakat diartikan sebagai suatu bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang diwajibkan bagi pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula. Pahala yang dijanjikan Allah SWT kepada seseorang yang menunaikan kewajibannya berzakat sangatlah istimewa seperti yang terdapat dalam Q.S Annisa ayat 162 yang berbunyi :

لَكِنِ الرَّسَّخُونَ فِي الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْكَ وَمَا أَنْزَلَ
 مِنْ قَبْلِكَ ۗ وَالْمُقِيمِينَ الصَّلَاةَ ۗ وَالْمُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالْمُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
 أُؤْتِيكَ سَنُوتِيهِمْ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya : “ Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka dan orang-orang mukmin, mereka beriman kepada apa yang telah diturunkan kepadamu (Alquran), dan apa yang telah diturunkan sebelumnya dan orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Orang-orang itulah yang akan Kami berikan kepada mereka pahala yang besar ”.

Dasar hukum mengenai zakat terdapat dalam berbagai referensi terutama kitab suci umat muslim yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Selain dasar hukum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, peraturan mengenai zakat juga terdapat dalam hukum positif pemerintahan diantaranya yaitu:

- a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- c. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi.
- d. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.

2.1.2 Penyaluran Dana Zakat

Penyaluran dana zakat dan shodaqah dalam hukum islam telah secara jelas di peruntukan bagi golongan orang-orang mustadh'afin yang terbagi dalam 8 asnaf sebagai bagian dari perwujudan kesejahteraan social (Aravik, 2016:221). Tujuan dari penyaluran dana zakat ini yaitu menyediakan kebutuhan hidup seperti makanan, pakaian, rumah bantuan medis, pendidikan, dan lapangan pekerjaan kepada setiap penduduk. Zakat juga harus disalurkan untuk menyediakan kebutuhan ekonomi kepada kelompok masyarakat yang tidak bisa mencukupi kebutuhan hidupnya seperti yatim piatu, fakir, miskin, dan 8 asnaf yang telah di tentukan dalam hukum Islam sebagai mana terdapat dalam QS. At-Taubah ayat 60 yang berbunyi :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي

الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ مَطْرَعَةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Lembaga Amil Zakat memiliki tujuan utamanya yaitu menyalurkan dana zakat kepada para mustahik serta meningkatkan pelayanan dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan zaman, meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, meningkatkan hasil daya guna dan daya guna zakat. Sampai saat ini kondisi masyarakat indonesia masih berada di titik yang sangat minimal. Asumsi bahwa ekonomi kaum dhuafa telah ditunjang oleh lapangan pekerjaan yang disediakan. Islam sebenarnya menawarkan konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bisa keluar dari ekonomi ribawi. Yaitu dengan memaksimalkan peran-peran lembaga pemberdayaan ekonomi islam seperti wakaf dan zakat. Suatu lembaga pasti menginginkan perkembangan dalam kegiatan prosespendayagunaan zakat untuk kemaslahatan ummat dan maju serta berkembang untuk kedepannyaserta membangun ekonomi ummat dan mengurangi kemiskinan. (Syaiikh,2014:788).

2.1.3 Usaha Pertanian

Menurut Hafidhuddin (2010:219) Salah satu sektor di mana manusia dapat bekerja untuk mendapat rezeki adalah sektor pertanian. Sektor pertanian masih memainkan peranan sangat strategis dalam perekonomian nasional. Sektor ini tetap menjadi andalan sebagai sumberpendapatan dan mata pencaharian sebagian besar penduduk, penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), sumber devisa negara, serta pemasok bahan baku sekaligus pasar bagi sektor industri. Bahkan, ada peran sektor pertanian yang tidak mungkin digantikan sektor lain yaitu sebagai sumber bahan pangan. Ada beberapa hal yang menjadi indikator pentingnya sektor ini. Pertama, ditinjau dari besarnya potensi sumber daya alam yang dimiliki. Kedua, kontribusi sektor pertanian terhadap penyerapan angkatan kerja masih sangat besar dan signifikan. Ketiga, menjadi basis pertumbuhan pedesaan. Bahkan tidak hanya itu, sektor pertanian juga berpotensi dalam mengurangi angka kemiskinan.

Setelah tanah, modal adalah nomor dua pentingnya dalam produksi pertanian dalam arti sumbangannya pada nilai produksi. Namun demikian, sektor pertanian masih saja menghadapi permasalahan yang cukup pelik, terutama permodalan. Untuk memulai usaha pertanian diperlukan modal. Berapapun kecilnya usaha pertanian yang dilakukan pasti memerlukan modal. Jika tidak tersedia, peran institusi keuangan menjadi sangat penting karena dapat menyediakan modal bagi orang yang ingin berusaha. Walaupun demikian, sektor pertanian masih dihadapkan pada beberapa permasalahan, di antaranya kurangnya permodalan petani dan pelaku usaha pertanian seperti telah dijelaskan di atas.

Perbankan nasional, secara teoritis memiliki potensi besar sebagai pendukung pembiayaan pertanian, karena secara legal formal merupakan lembaga intermediasi keuangan. Namun, fakta menunjukkan penyaluran kredit perbankan nasional ke sektor pertanian masih sangat kecil yaitu di bawah 6 persen (Ashari, 2009:13).

Upaya untuk memperoleh modal dapat dilakukan melalui banyak cara seperti dari tabungan sendiri, meminjam dari keluarga ataupun kerabat lainnya. Namun jika tidak tersedia atau karena keperluan modal relatif besar maka peran lembaga keuangan menjadi sangat penting dalam membantu penyediaan modal bagi orang yang ingin berusaha (Ashari dan Saptana, 2005:135). Dalam rangka pengelolaan sumber daya pertanian secara efisien, diperlukan seperangkat metode berproduksi (teknologi) penggunaan input serta alat dan mesin pertanian (modal) dalam wadah kelembagaan. Ketersediaan dan aksesibilitas terhadap sumber permodalan oleh pelaku ekonomi adalah sangat penting baik sebagai modal kerja (pembelian input produksi) maupun untuk modal investasi (pengadaan lahan dan pembelian). Beberapa hasil kajian menunjukkan bahwa tingkat sebaran aplikasi suatu teknologi ternyata linear dengan penyebaran ketersediaan permodalan. Kekurangan modal selalu menjadi masalah klasik bagi sebagian besar pelaku usaha pertanian, termasuk petani. Sementara itu, masih banyak potensi dana di perbankan yang belum banyak dimanfaatkan untuk sektor pertanian. Menurut Supriatna (2009:111) karakteristik sektor pertanian yang berisiko tinggi diduga kuat menjadi penyebab rendahnya minat lembaga pembiayaan untuk mendanai sektor ini. Petani umumnya tidak dapat mengakses lembaga pembiayaan

komersial yang menyediakan bunga rendah, seperti BRI Unit Desa, Bank Perkreditan Rakyat, dan koperasi. Hal ini dikarenakan mereka tidak memiliki agunan sertifikat tanah dan pengembalian kredit bulanan sehingga tidak sesuai dengan pola penerimaan usaha tani yang bersifat musiman, dan prosedur pengajuan kredit yang rumit. Petani juga sulit mengakses Koperasi Unit Desa karena kinerjanya lemah, putaran uang lambat, dan modal sulit berkembang. Sektor pertanian yang merupakan basis pertumbuhan ekonomi pedesaan, sangat strategis dalam meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi kemiskinan. Akan tetapi, sampai saat ini para petani masih dihadapkan pada kesulitan pembiayaan untuk pengembangan usahanya.

2.1.4 Kesejahteraan

Menurut Poerwadarminto (1999:887) Pengertian kesejahteraan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Kata sejahtera mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “catera” adalah orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin (Fahrudin, 2012:8). Kesejahteraan material dan spiritual menurut Hikmat (2010:44) merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan haruslah dicapai tidak saja dalam aspek material, tetapi juga dalam aspek spiritual. Ketika sebuah proses pembangunan hanya diarahkan untuk mencapai keberhasilan

material maka bisa dipastikan kesejahteraan masyarakat yang diinginkan tidak akan bisa tercapai. Masyarakat akan merasakan kehidupan yang hampa dan tanpa makna meskipun semua fasilitas tersedia.

Kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu dikaitkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik. *World Health Organization* mengartikan kualitas hidup sebagai sebuah persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan juga perhatian terhadap kehidupan. Konsep ini memberikan makna yang lebih luas karena dipengaruhi oleh kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial individu dengan lingkungannya (Fahrudin, 2002:44).

Menurut Al-Qur'an Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh Agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah Swt jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkannya dan menjauhi apa yang dilarangnya (Darsyaf Ibnu Syamsuddien, 1994:66-68). Ayat-ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung (tersurat) dan ada yang secara tidak langsung (tersirat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Namun demikian, penjelasan dengan menggunakan dua cara ini menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan. Di dalam Qs. Al-Nah } 1 : 97 yang berbunyi :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : "Barangsiapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

Kesejahteraan merupakan jaminan atau janji dari Allah Swt yang diberikan kepada laki-laki ataupun perempuan yang beriman kepadaNya. Allah Swt juga akan membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari.

2.1.5 Zakat Dan Kesejahteraan

Menurut Fitri (2017:149) tujuan pengelolaan zakat secara formal adalah untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan dana zakat dan berusaha meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, pendistribusian dana zakat secara konsumtif juga dapat dibenarkan untuk tujuan menumbuhkan kegiatan ekonomi produktif bagi masyarakat.

Penyaluran dana zakat produktif juga secara hukum di perbolehkan dan tidak dilarang selama keberadaan mustahik yang wajib dan harus dibantu sudah terpenuhi kebutuhan dasarnya juga harus disegerakan seperti yang sudah dijelaskan pada Qs. al-An'am ayat 141 yang berbunyi :

وَأْتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ

Artinya : ” Dan tunaikanlah haknya (zakatnya) di hari memetiknyaa”.

Ayat di atas menunjukkan bahwa zakat harus segera dibayarkan ketika panen. Ini menunjukkan larangan mengundurkan pembayaran zakat kepada yang berhak, walaupun dengan alasan diinvestasikan. Penggunaan dana zakat untuk kegiatan ekonomi produktif seperti pemberian bantuan modal usaha atau diadakan pembukaan lahan pertanian bagi muztahik sebenarnya bertujuan untuk memandirikan mustahik penerima zakat agar menjadi pembayar zakat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan topik yang hampir sama dan penulis menjadikannya sebagai referensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurul Afriani, 2019	“Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif untuk Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus Pada Daarut Tauhid Peduli Solo)”	Dapat dipahami bahwa zakat produktif dengan pemberian gerobak, bibit dan pupuk untuk pertanian, dan hewan ternak seperti kambing tersebut seharusnya mampu mempengaruhi perekonomian mustahiq. Sehingga tentunya program ini sangat bermanfaat untuk mensejahterakan perekonomian mustahiq. Pelaksanaan zakat produktif ini mampu memberikan usaha baru kepada mustahiq.

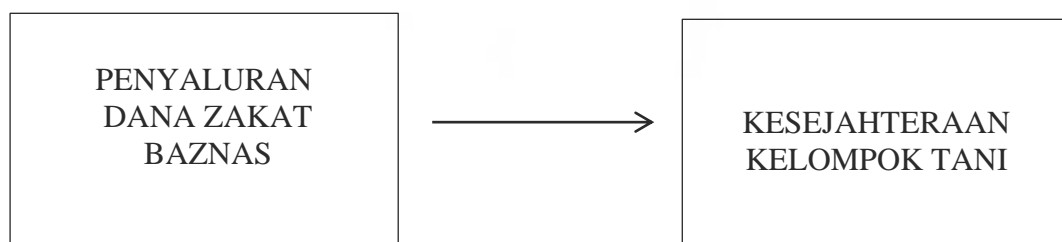
2	Dian Rahayu Fatmi, 2019	Pengaruh Program Sentra Ternak Mandiri Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang	Program Sentra Ternak Mandiri (STM) dengan indikator lama pembinaan dan pendistribusian dana zakat produktif berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahiq. Kesejahteraan mustahiq adalah terpenuhinya Maqashid Syariah yakni Hifdzul Ad-Diin (Agama), Hifdzul Al-Aql (Akal), Hifdzul An-Nafs (Jiwa), Hifdzul An-Nasl (Keturunan), dan Hifdzul Al-Maal (Harta) serta indikator kesejahteraan Indonesia secara umum dari Badan Pusat Statistik pada yakni jumlah dan pemerataan pendapatan, pendidikan yang memadai, dan pelayanan kesehatan. Pada indikator Maqashid Syariah telah terpenuhi, namun pada indikator kesejahteraan Indonesia secara umum di bidang pendidikan masih belum terpenuhi dikarenakan banyak mustahiq belum sesuai dengan Kebijakan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan pada tahun 2015.
3	Lailiyatun Nafiah 2015	Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gresik	Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana terbukti bahwa pendayagunaan zakat produktif pada program ternak bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan mustahik penerima program. Melalui analisis regresi sederhana didapatkan bahwa pendayagunaan zakat produktif dan kesejahteran mustahik

		memiliki nilai korelasi yang sedang yaitu dengan nilai pearson correlation sebesar 0,552. Selain itu, diketahui bahwa pendayagunaan zakat produktif berpengaruh positif terhadap kesejahteraan mustahiq dilihat dari hasil hubungan linier sederhana yang diperoleh yaitu $Y = 8,287 + 0,501 X$. Adapun nilai sumbangan pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik adalah sebesar 30,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
--	--	--

Sumber: Data Olahan, 2020

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran yang berhubungan dengan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang mana pengaruh penyaluran bantuan dana zakat kepada kelompok tani dhuafa berkah sejahtera terhadap kesejahteraan kelompok tani. Secara rinci penelitian ini merangkai kerangka berpikir sebagai berikut :



Sumber: Data Olahan, 2020

2.4 Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara yang memiliki hubungan dengan permasalahan objek penelitian, jawaban sementara ini masih harus di buktikan dan di uji benar atau tidaknya. Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka hipotesa dari penelitian ini adalah :

1. Diduga kesejahteraan anggota kelompok tani sebelum diberi penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bengkalis lebih rendah.
2. Diduga kesejahteraan anggota kelompok tani setelah diberi penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bengkalis lebih tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode analisa data kuantitatif dan deskriptif membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan diatas. Analisa deskriptif yaitu penganalisa data dengan menggambarkan seluruh peristiwa dari objek penelitian dan mengaitkan dengan teori yang ada kemudian dipaparkan. Analisa kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan dengan metematik ataupun sistem statistik dan ekonometrika.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelompok tani dhuafa berkah sejahtera dan kelompok tani cabe/semangka di Kabupaten Bengkalis. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena di Kabupaten Bengkalis karena di kabupaten ini banyak terdapat lembaga lembaga yang program kerjanya sangat beragam dan menarik untuk diteliti. Salah satunya yang sesuai dengan fokus program studi penulis yaitu program kerja penyaluran dana zakat kepada kelompok tani di kabupaten bengkalis yang berpotensi dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh anggota kelompok tani yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota kelompok tani yang diberikan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis sebanyak 2 kelompok tani yaitu kelompok tani cabe semangka yang berjumlah 15 orang di desa Penebal dan

kelompok tani dhuafa berkah sejahtera yang berjumlah 10 orang di desa Penampi Kabupaten Bengkalis. Jumlah populasi dari penelitian ini yaitu sebanyak 25 orang. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel sensus dimana seluruh populasi menjadi objek penelitian.

3.4 Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dalam penelitian yang dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis berupa :

- a. Identitas responden
- b. Besarnya dana zakat yang diterima responden
- c. Data mengenai pendapatan responden sebelum dan sesudah menerima dana zakat

3.4.2 Data Sekunder

Merupakan data yang di peroleh dari badan lembaga atau dari website resmi lembaga yang akan kita teliti dan dapat mendukung dalam penelitian ini. Disini penulis mendapatkan data sekunder melalui website resmi milik lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab.Bengkalis dan juga langsung mengunjungi kantor untuk mendapatkan data yang di butuhkan. Penulis juga mendapatkan data jumlah angkatan kerja dan Jumlah pekerja pada sektor pertanian di Kabupaten

Bengkalis di website Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Data lain yang penulis dapatkan yaitu dari dinas ketenagakerjaan yaitu data Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

a. Kuesioner

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada anggota Kelompok Tani binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis dengan berpedoman kepada daftar isian yang telah disusun sebelumnya.

b. Interview

Yaitu suatu metode pengambilan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dengan responden kepada anggota Kelompok Tani binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis yang ada hubungan dengan penelitian.

c. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti.

3.5 Definisi Oprasional Variabel

Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan. Penelitian ini melibatkan variabel terikat dan variabel bebas sebagai berikut:

- a. Variabel terikat : Kesejahteraan
- b. Variabel bebas : Penyaluran bantuan dana zakat

3.6 Analisa Data

Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan anggota kelompok tani yang diberikan bantuan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis, penulis melakukan analisa data dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan besarnya pendapatan anggota kelompok tani sebelum diberikan bantuan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis dengan standar Kehidupan Hidup Layak (KHL) yang ditetapkan oleh Pemerintah.
2. Membandingkan besarnya pendapatan anggota kelompok tani setelah diberikan bantuan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis dengan standar Kehidupan Hidup Layak (KHL) yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Kabupaten/kota Bengkalis data olahan pada tahun 2020 Dimulai dari Lajang, belum memiliki tanggungan, tanggungan anak 1, sampai tanggungan anak 5. Cara untuk menentukan Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Kabupaten Bengkalis yaitu dengan melihat Upah Minimum Regional (UMR) yaitu sebesar Rp.3.261.357.-. Dalam setiap tanggungan anak 1 sampai dengan tanggungan anak 5 UMR Kabupaten Bengkalis di tambah sebesar Rp.500.000,- setiap tanggungan. Untuk lebih

jelasan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1 KHL Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Tanggungan Keluarga Tahun 2020

No	Keterangan	Besar KHL (Rp)
1	Lajang	3.261.357
2	Keluarga tidak ada Tanggungan	3.761.357
3	Keluarga Tanggungan Anak 1	4.261.357
4	Keluarga Tanggungan Anak 2	4.761.357
5	Keluarga Tanggungan Anak 3	5.261.357
6	Keluarga Tanggungan Anak 4	5.761.357
7	Keluarga Tanggungan Anak 5	6.261.357

Sumber : Data olahan, 2020

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Berdirinya Baznas Kabupaten Bengkalis

Kabupaten Bengkalis merupakan kabupaten yang diperkirakan memiliki penduduk sebanyak 460.000 memeluk agama Islam memberikan suatu peluang besar untuk mengembangkan potensi pengentasan kemiskinan melalui BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Melihat dengan potensi zakat yang strategis maka sejalan dengan undang-undang RI Nomor 581 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dan keputusan menteri Agama RI Nomor 851 tahun 1999 tentang petunjuk pelaksanaannya serta keputusan direktur jenderal bimbingan masyarakat Islam dan urusan Haji no D-291 TAHUN 2000 tentang pedoman teknis pengelolaan zakat, maka pada tanggal 30 Desember tahun 2000 Bupati Bengkalis mengeluarkan surat keputusan nomor 379/505/2000 tentang pengangkatan pengurus Badan Amil Zakat Kab.Bengkalis masa bakti 2000-2005. Pembentukan kepengurusan badan Amil zakat ini dimaksudkan agar zakat dikelola dengan baik. Sedangkan di setiap dinas instansi pemerintah/ swasta/ badan usaha milik Negara/ swasta, dibentuk unit pengumpulan zakat (UPZ).

Dan kemudian pada tahun 2016 Badan Amil Zakat diangkat menjadi Badan amil zakat Nasional Kabupaten Bengkalis. Adapun tujuan dibentuknya Badan Amil Zakat adalah agar penyaluran zakat dapat diakomodir secara baik serta agar zakat dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan kewajiban. Adapun peran badan Amil Zakat Kabupaten Bengkalis:

1. Peranan dalam pengumpulan zakat:

- a. Melakukan pendataan muzakki dan harta zakat
- b. Melakukan usaha penggalan zakat
- c. Melakukan pengumpulan zakat dan menyetorkan hasilnya ke Bank yang ditunjuk serta menyampaikan tanda bukti penerimaan kepada bendahara

- d. Mencatat serta mebukukan hasil pengumpulan zakat
- e. Mengkoordinasikan kegiatan pengumpulan zakat

2. Peran dalam penyaluran atau pendistribusian zakat

- a. Menerima dan menyeleksi permohonan calon mustahiq
- b. Mencatat mustahiq yang memenuhi syarat menurut kelompok masing- masing
- c. Menyiapkan rancangan keputusan tentang mustahiq yang menerima
- d. zakat
- e. Melaksanakan penyaluran dana zakat dan menyerahkan tanda bukti penerimaan kepada bendahara
- f. Mempertanggungjawabkan hasil ekjrjanya kepada ketua

3. Peranan dalam pendayaagunaan zakat

- a. Melakukan pendataan mustahiq dan harta zakat
- b. Melakukan pendistribusian zakat sesuai dengan ketentuan yang telah
- c. ditetapkan
- b. Mencatat pendistribusian zakat serta menyerahkan tanda bukti
- a. penerimaan kepada bendahara
- c. Menerima dan mencatat permohonan pemanfaatan data zakat untuk usaha produktif
- d. Meneliti dan menyeleksi calon penerima dana produktif
- e. Menyalurkan dana produktif kepada mustahiq
- f. Mencatat dana produktif yang telah didayagunakan dan menyerahkan tanda bukti penerimaan kepada bendahara
- g. Menyiapka bahan laporan penyaluran dana zakat untuk usaha
- h. produktif
- i. Mempertanggungjawabkan hasil kinerja kepada ketua.

Adapun baznas kabupaten bengkalis dapat melihat perkembangan perekonomian masyarakat kabupaten bengkalis dengan cara sebagai berikut:

1. Permodalan

a. Sumber modal dari tabungan

- 1) Sumber modal dari lembaga keuangan seperti bank atau koperasi
- 2) Sumber modal dari pinjaman kepada sanak saudara

b. Bentuk bantuan modal yang diberikan

- 1) Berupa uang
- 2) Berupa barang
- 3) Berupa pelatihan kerja

2. Produksi dilihat dari peningkatan hasil produksi

3. Pendapatan masyarakat

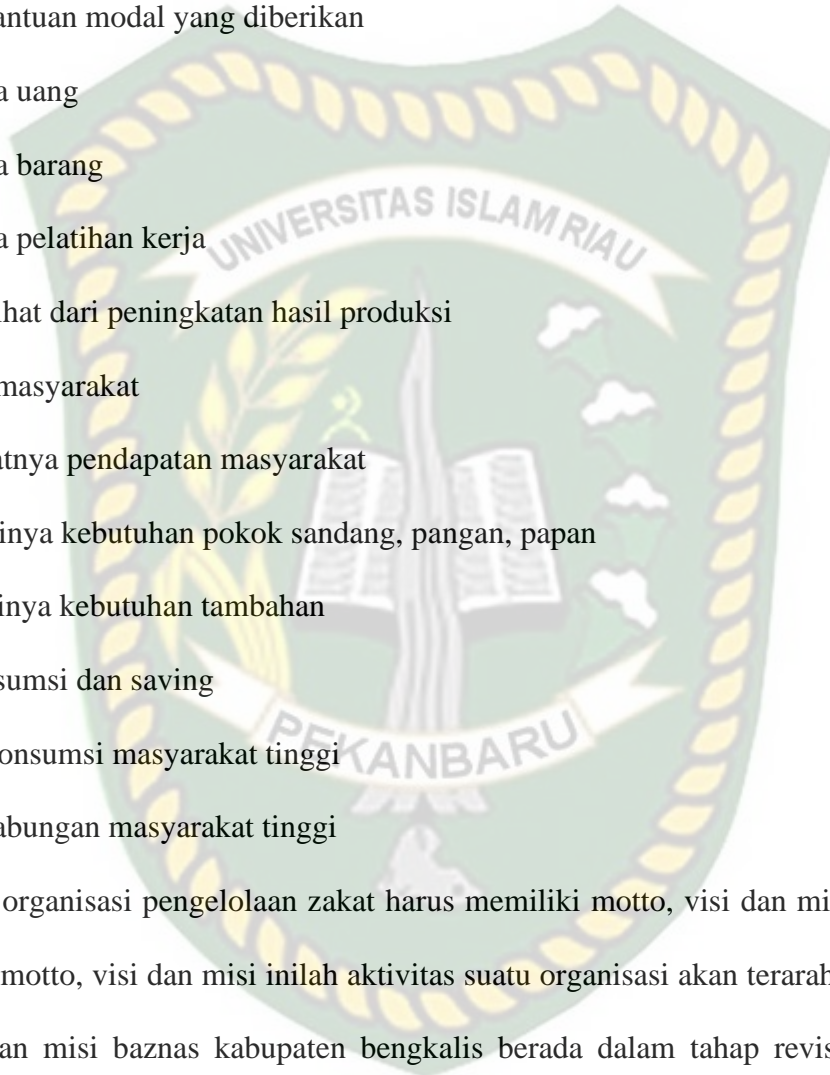
- a. Meningkatnya pendapatan masyarakat
- b. Terpenuhinya kebutuhan pokok sandang, pangan, papan
- c. Terpenuhinya kebutuhan tambahan

4. Tingkat konsumsi dan saving

- a. Tingkat konsumsi masyarakat tinggi
- b. Tingkat tabungan masyarakat tinggi

Setiap organisasi pengelolaan zakat harus memiliki motto, visi dan misi yang jelas, karena dengan motto, visi dan misi inilah aktivitas suatu organisasi akan terarah dengan baik. Adapun visi dan misi Baznas Kabupaten Bengkalis berada dalam tahap revisi ulang, oleh karenanya secara umum visi dan misi saat ini sama halnya dengan visi dan misi Baznas Provinsi Riau. Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau, yaitu: “Terwujudnya Badan Pengelola Zakat yang Amanah dan Profesional di Provinsi Riau”. Sedangkan untuk mewujudkan visi tersebut, maka Badan Amil Zakat Nasional merumuskan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan manajemen yang modern, profesional dan transparan dalam pengelolaan zakat.



2. Meningkatkan kesadaran umat Islam untuk berzakat, berinfaq dan bershadaqah.
3. Meningkatkan status mustahiq menjadi muzakki melalui pemberdayaan sumber daya manusia dan pengembangan ekonomi umat.
- d. Menjangkau muzakki dan mustahiq yang seluas-luasnya.
- e. Mengembangkan budaya memberi lebih baik dari pada meminta dikalangan umat Islam.

4.1.2. Pertanian Binaan BAZNAS Kabupaten Bengkalis

1. Kelompok Tani Dhuafa Berkah Sejahtera

Kelompok Tani Dhuafa Berkah Sejahtera merupakan salah satu kelompok tani binaan BAZNAS Kabupaten Bengkalis yang terdapat di Pulau Bengkalis tepatnya di Desa Penampi Kecamatan Bengkalis. Kelompok tani ini terdiri dari 10 orang anggota, dimana para anggota kelompok tani tersebut merupakan pemilik dari lahan pertanian nanas seluas 1 hektare yang mereka kelola hingga saat ini. Sempat terjadi gagal panen dan berhenti mengelola lahan tersebut karena terbatas biaya untuk pembibitan, pemberian pupuk dan keperluan pertanian lainnya. Padahal dengan adanya lahan pertanian nanas tersebut anggota kelompok tani sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Salah satu cara yang dilakukan untuk menggerakkan kembali pertanian nanas ini yaitu mendaftarkan nama , Kelompok Tani Dhuafa Berkah Sejahtera ini kepada BAZNAS Kabupaten Bengkalis dalam programnya yang bernama Bengkalis Sejahtera.

Sebelum menyalurkan zakat kepada mustahik, BAZNAS Kabupaten Bengkalis melakukan survei lapangan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah mustahik tersebut memiliki hak untuk diberikan zakat atau tidak. Setelah melakukan survei kepada , Kelompok Tani Dhuafa Berkah Sejahtera maka BAZNAS Kabupaten Bengkalis menetapkan bahwa kelompok tani tersebut berhak mendapatkan zakat dan menjadi kelompok tani binaan BAZNAS Kabupaten Bengkalis. Pada awal menjadi kelompok Tani

binaan BAZNAS Kabupaten Bengkalis yaitu pada tahun 2019, para anggota diberikan modal awal untuk memulai kembali penanaman nanas pada lahan tersebut agar dapat produktif kembali dan memiliki hasil panen yang berkualitas dari sebelumnya. Para anggota juga diberikan arahan dalam pengelolaan keuangan dan juga budidaya tanaman nanas agar tidak gagal panen. Pengelolaan keuangan dari penyemaian tunas hingga akhir masa panen, Kelompok Tani Dhuafa Berkah Sejahtera dalam satu kali panen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.4.1. Pengelolaan Keuangan Dari Penyemaian Tunas Hingga Akhir Masa Panen Kelompok Tani Berkah Sejahtera

No	proses penanaman	Keterangan	Dana yang diperlukan
1	Penyemaian	pupuk kandang	8.000.000
2	Penanaman	Pupuk kandang	22.500.000
		Obat pengendali hama	4.000.000
3	setelah penanaman	Penyemprotan	3.000.000
JUMLAH			37.500.000

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat modal yang diperlukan oleh kelompok tani dhuafa berkah sejahtera dalam mengelola tumbuhan nanas sebesar Rp.37.500.000. Seluruh modal tersebut kecuali alat dan lahan di tanggung secara berangsur dan sesuai kebutuhan petani sebelum memasuki masa panen oleh zakat yang diberikan BAZNAS Kabupaten Bengkalis. Dengan cara ini BAZNAS Kabupaten Bengkalis dapat terus memantau progres pertanian agar tidak mengalami kendala yang berarti selama proses pertanian. Untuk tumbuhan nanas dari penyemaian sampai masa panen memiliki waktu selama 12 bulan. Kelompok tani dhuafa berkah sejahtera baru mengalami satu kali panen dan memiliki hasil panen mencapai 25.000 buah nanas yang siap dijual. Berikut merupakan perhitungan dari hasil penjualan buah nanas milik , Kelompok Tani Dhuafa Berkah Sejahtera binaan BAZNAS Kabupaten Bengkalis :

Penjualan Nanas x Berat buah nanas(1,5kg) x Harga(Rp.5.000/kg)-Modal

$(18.332 \times 1,5 \times \text{Rp}.5.000) - \text{Rp}.37.500.000$

= Rp.150.000.000/satu kali panen

Dapat dilihat dari hasil perhitungan keuntungan di atas, Kelompok Tani Dhuafa Berkah Sejahtera membagi sama rata keuntungan tersebut kepada setiap anggota kelompok, Yang mana setiap anggota kelompok mendapat Rp.10.000.000 dalam satu kali panen. Keuntungan ini bersih diberikan kepada seluruh anggota, Kelompok Tani Dhuafa Berkah Sejahtera tanpa diminta sepeserpun oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis karena kembali kepada tujuan awal dari program Bengkalis sejahtera yaitu membantu mensejahterakan masyarakat Kabupaten Bengkalis.

2. Kelompok Tani Budidaya Cabe/semangka

Kelompok Tani Budidaya Cabe/semangka juga merupakan salah satu kelompok tani binaa BAZNAS Kabupaten Bengkalis yang terdapat di pulau Bengkalis tepatnya didesa Penebal Kecamatan Bengkalis. Kelompok tani ini terdiri dari 15 orang anggota, dimana para anggota kelompok tani tersebut merupakan pemilik dari lahan pertanian cabe semangka seluas 1 hektare. Dalam mengelola lahan tersebut sebelum diberi dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis terdapat banyak kendala seperti hasil panen yang kurang maksimal serta ketidakfahaman tentang mengelola penadapatan hasil panen untuk melanjutkan penyemaian dan penanaman selanjutnya. Dengan adanya lahan pertanian cabe semangka tersebut anggota kelompok tani sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Alasan mengapa kelompok tani tersebut dalam 1 hektare menanam dua jenis tanaman yaitu cabe dan juga semangka dikarenakan dalam memelihara tanaman cabe membutuhkan ketelitian dan juga modal yang cukup besar. Oleh karena itu 500 m² ditanami tanaman cabe dan sisanya di tanami buah semangka. Alasan para anggota memilih buah semangka karena Kabupaten Bengkalis beriklim tropis dengan temperature berkisar 26°-32°C dan kelembaban 85 persen dan dengan

jumlah hujan kurang dari 110 hari per tahun sehingga sangat cocok untuk menanam buah semangka.

Sama dengan Kelompok Tani Dhuafa Berkah Sejahtera, Kelompok Tani Budidaya Cabe/semangka juga menjadi kelompok tani binaan BAZNAS Kabupaten Bengkalis pada tahun 2019, hal ini dikarenakan untuk program bengalis sejahtera ini baru dilaksanakan dan mendapat beberapa rekomendasi untuk sektor pertanian dalam upaya untuk membantu kesejahteraan mustahik petani pada tahun 2019. Kelompok tani diberikan modal awal untuk memulai penanaman cabe semangka pada lahan milik kelompok tani tersebut. Para anggota juga diberikan arahan dalam pengelolaan keuangan dan juga budidaya tanaman cabe dan semangka agar memiliki hasil panen yang berkualitas karena berkaca pada pengalaman para petani sebelum diberikan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis memiliki hasil panen yang kurang berkualitas sehingga dijual dengan harga yang murah. Pengelolaan keuangan Kelompok Tani Budidaya Cabe/semangka binaan BAZNAS Kabupaten Bengkalis dalam satu kali panen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.4.2. Pengelolaan Keuangan Dari Penyemaian Tunas Hingga Akhir Masa Panen Tanaman Cabe Kelompok Tani Budidaya Cabe Semangka

No	proses penanaman	Keterangan	Dana yang diperlukan
1	Penyemaian	pupuk kandang	3.000.000
		pupuk kimia	500.000
		pemberian pupuk kandang	2.000.000
2	Penanaman	pupuk kandang	2.000.000
		pupuk kimia SP36	1.120.000
		pupuk kimia KCL	1.200.000
		pupuk kimia Poska	600.000
		plastik molsa	1.000.000
3	setelah penanaman	pupuk kocor (Kimia)	3.264.000
		Penyemprotan	900.000
JUMLAH			15.584.000

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel.4.3. Pengelolaan Keuangan Dari Penyemaian Tunas Hingga Akhir Masa Panen Tanaman Semangka Kelompok Tani Budidaya Cabe Semangka

No	proses penanaman	Keterangan	Dana yang diperlukan
1	Penyemaian	pupuk kandang	3.000.000
2	Penanaman	Sewa traktor	1.000.000
		Pupuk kandang	3.000.000
		GDM Granule Same	1.125.000
		GDM Black Bos	189.000
3	setelah penanaman	Penyemprotan	189.000
JUMLAH			8.503.000

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat modal yang diperlukan oleh kelompok tani budidaya cabe semangka dalam mengelola tumbuhan cabe sebesar Rp.15.584.000. dan tanaman semangka sebesar Rp. 8.503.000. sama dengan kelompok tani dhuafa berkahs sejahtera seluruh modal tersebut kecuali alat dan lahan di tanggung secara berangsur dan sesuai kebutuhan petani sebelum memasuki masa panen oleh zakat yang diberikan BAZNAS Kabupaten Bengkalis. Dengan cara ini BAZNAS Kabupaten Bengkalis dapat terus memantau progres pertanian agar tidak mengalami kendala yang berarti selama proses pertanian. Untuk tumbuhan cabe dari penyemaian sampai akhir masa panen memiliki waktu selama 8 bulan. Masa panen berlangsung selama 5 bulan setelah 3 bulan penanaman dan panen dapat dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu. Selama 5 bulan total panen yang dapat dilakukan kurang lebih 40 kali panen dan hasil panen tanaman cabe bisa mencapai 9.150 kg. Berikut merupakan perhitungan dari hasil penjualan cabe milik Kelompok Tani Budidaya Cabe/semangka binaan BAZNAS Kabupaten Bengkalis :

Penjualan cabe x Harga (Rp.20.000/kg) - Modal

(9.150 Kg x Rp.20.000) – Rp. 15.584.000

= Rp.167.416.000/40 kali panen selama 5 bulan

Sedangkan untuk buah semangka dari penyemaian sampai akhir masa panen memiliki waktu selama 8 bulan. Masa panen berlangsung selama 5 bulan setelah 2,5 bulan penanaman dan panen dapat dilakukan sebanyak 5 kali dalam setahun dan hasil panen buah semangka bisa mencapai 75 Ton. Berikut merupakan perhitungan dari hasil penjualan buah semangka milik Kelompok Tani Budidaya Cabe/semangka binaan BAZNAS Kabupaten Bengkalis :

$$\begin{aligned} & \text{Penjualan semangka} \times \text{Harga (Rp.3.000/kg)} - \text{Modal} \\ & (75.000 \text{ Kg} \times \text{Rp.3.000}) - \text{Rp.8.503.000} \\ & = \text{Rp.216.497.000/5 kali panen dalam setahun} \end{aligned}$$

Dapat dilihat dari hasil perhitungan keuntungan di atas, diketahui keuntungan dari hasil panen tanaman cabe yaitu sebesar Rp.167.416.000 dalam 40 kali panen selama 5 bulan dan keuntungan hasil panen buah semangka Rp.216.497.000 dalam 5 kali panen selama setahun. Kelompok Tani Budidaya Cabe/semangka membagi sama rata keuntungan tersebut kepada setiap anggota kelompok. Setelah dijumlahkan kelompok tani mendapat Rp.383.913.000 dalam satu tahun dan setiap anggotanya setelah di bagi sama rata mendapatkan Rp.25.594.200 dalam satu tahun. Keuntungan ini bersih diberikan kepada seluruh anggota Kelompok Tani Budidaya Cabe/semangka tanpa diminta sepeserpun oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis karena kembali kepada tujuan awal dari program Bengkalis sejahtera yaitu membantu mensejahterakan masyarakat Kabupaten Bengkalis.

4.2. Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sebelum Diberi Penyaluran Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bengkalis

Penulis melakukan penelitian dengan responden berjumlah 25 orang yang terbagi atas 2 kelompok tani binaan BAZNAS Kabupaten Bengkalis. Sebelum menjadi mustahik

kelompok tani penerima zakat dari BAZNAS Kabupaten Bengkalis, seluruh responden belum memperoleh pendapatan dari hasil lahan pertanian yang mereka olah, hal ini dikarenakan terbatasnya modal untuk mengolah lahan dan juga terbatasnya pengetahuan tentang pengolahan lahan yang benar agar dapat menghasilkan hasil panen yang optimal. Pendapatan anggota kelompok tani diluar usaha pertanian sebelum mengolah lahan pertanian dengan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Pendapatan diluar Pertanian Anggota Kelompok Tani Sebelum Diberi Bantuan Dana Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis.

No	Pendapatan Diluar Pertanian Sebelum Diberi Zakat (Rp)	Frekuensi (Orang)
1	<1.000.000,-	7
2	1.000.000 – 1.999.000	10
3	2.000.000 – 2.999.000	8
4	3.000.000 – 3.999.000	0
5	4.000.000 – 4.999.000	0
Jumlah		25

Sumber : Data Olahan, 2020

Dapat dilihat pada table 4.4 jumlah anggota kelompok tani yang paling sedikit memiliki pendapatan kurang dari Rp.1.000.000,- ada sebanyak 7 orang dan jumlah anggota kelompok tani yang paling banyak memiliki pendapatan Rp. 1.000.000 – 1.999.000 ada sebanyak 10 orang (lampiran V). Pendapatan ini diperoleh anggota kelompok tani diluar dari hasil lahan pertanian sebelum kelompok tani mengolah lahan pertanian dengan zakat yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis kerana lahan pertanian belum memiliki hasil yang dapat dibagi untuk seluruh anggota kelompok tani. Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan anggota kelompok tani sebelum diberi bantuan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis, penulis membandingkan Pendapatan anggota kelompok tani diluar dari hasil lahan pertanian sebelum kelompok tani mengolah lahan pertanian dengan zakat yang diberikan BAZNAS Kabupaten Bengkalis dengan KHL Kabupaten Bengkalis tahun 2020, hasil perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel.4.5. Tingkat Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sebelum Diberikan Bantuan Dana Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis Berdasarkan KHL Kabupaten Bengkalis 2020

No	Keterangan	Sebelum	
		Frekuensi (orang)	Persentase
1	Sejahtera	0	0.00%
2	Tidak Sejahtera	25	100.00%
JUMLAH		25	100.00%

Sumber : Data Olahan, 2020

Pada Tabel 4.5 Menunjukkan bahwa tidak ada responden yang sejahtera sebelum diberi penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis atau 0.00% dan yang tidak sejahtera ada sebanyak 25 orang atau 100,00% (lampiran VII)

4.3. Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sesudah Diberi Penyaluran Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bengkalis

Dari 25 orang responden anggota kelompok terbagi atas 2 kelompok tani yaitu 10 orang anggota kelompok tani dhuafa berkah sejahtera dan 15 orang lagi termasuk sebagai anggota kelompok tani budidaya cabe semangka. Kedua kelompok tani ini menjadi kelompok tani binaan BAZNAS Kabupaten Bengkalis pada tahun 2019. Kedua kelompok tani ini memiliki kebutuhan modal yang berbeda karena jenis tumbuhan yang ditanam berbeda. Kelompok Tani Dhuafa Berkah Sejahtera menanam tumbuhan nanas dengan kebutuhan modal sebesar Rp.36.000.000,- dan kebutuhan modal tersebut di tanggung seluruhnya oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis secara berangsur sesuai kebutuhan kelompok tani dalam mengolah lahan dan juga pemberian modal secara berangsur tersebut bertujuan untuk memantau perkembangan lahan pertanian. Selanjutnya Kelompok Tani Budidaya Cabe/semangka yang menanam tumbuhan cabe dan juga semangka total kebutuhan modal yang diperlukan oleh kelompok tani ini adalah sebesar Rp.29.087.000,-. Sama halnya dengan Kelompok Tani Dhuafa Berkah Sejahtera kebutuhan modal tersebut ditanggung seluruhnya oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis secara berangsur sesuai kebutuhan kelompok tani dalam

mengolah lahan dan juga pemberian modal secara berangsur tersebut bertujuan untuk memantau perkembangan lahan pertanian.

Untuk melihat jumlah keuntungan dari hasil panen kelompok tani dan juga jumlah keuntungan yang telah dibagikan kepada seluruh anggota Kelompok Tani Dhuafa Berkah Sejahtera dan Kelompok Tani Budidaya Cabe/semangka dalam satu bulan dapat dilihat pada lampiran IV. Untuk mendapatkan total pendapatan anggota kelompok tani dalam satu bulan penulis menghitung dengan cara menjumlahkan pendapatan menjadi anggota kelompok tani dan juga pendapatan diluar pertanian. Pendapatan total anggota kelompok tani dalam satu bulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Pendapatan Total Anggota Kelompok Tani Sesudah Diberi Bantuan Dana Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis.

No	Pendapatan Diluar Pertanian Sesudah Diberi Zakat (Rp)	Frekuensi (Orang)
1	<1.000.000,-	0
2	1.000.000 – 1.999.000	2
3	2.000.000 – 2.999.000	5
4	3.000.000 – 3.999.000	15
5	4.000.000 – 4.999.000	3
6	>5.000.000	0
Jumlah		25

Sumber : Data Olahan, 2020

Dapat dilihat pada table 4.4 jumlah anggota kelompok tani yang paling sedikit memiliki pendapatan kurang dari Rp. <1.000.000,- ada sebanyak 0 orang dan jumlah anggota kelompok tani yang paling banyak memiliki pendapatan Rp. 3.000.000 – 3.999.000 ada sebanyak 15 orang (lampiran VI). Pendapatan ini diperoleh anggota kelompok tani diluar dari hasil lahan pertanian sebelum kelompok tani mengolah lahan pertanian dengan zakat yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis kerana lahan pertanian belum memiliki hasil yang dapat dibagi untuk seluruh anggota kelompok tani. Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan anggota kelompok tani sebelum diberi bantuan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis, penulis membandingkan Pendapatan anggota kelompok tani diluar dari

hasil lahan pertanian sebelum kelompok tani mengolah lahan pertanian dengan zakat yang diberikan BAZNAS Kabupaten Bengkalis dengan KHL Kabupaten Bengkalis tahun 2020, hasil perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.4.7. Tingkat Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sebelum Diberikan Bantuan Dana Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis Berdasarkan KHL Kabupaten Bengkalis 2020

No	Keterangan	Frekuensi (orang)	Persentase
1	Sejahtera	5	20.00%
2	Tidak Sejahtera	20	80.00%
JUMLAH		25	100.00%

Sumber : Data Olahan, 2020

Pada Tabel 4.6 Menunjukkan bahwa tidak ada selanjutnya responden yang sejahtera setelah diberi penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 5 orang atau 20.00% dan yang tidak sejahtera ada sebanyak 20 orang atau 80.00%. dari 5 orang yang sejahtera tersebut, 2 orang berasal dari kelompok tani dhuafa berkah sejahtera dan 3 orang berasal dari kelompok tani budidaya cabe semangka (lampiran VIII).

4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa kesejahteraan anggota kelompok tani binaan BAZNAS Kabupaten Bengkalis berdasarkan indikator Kebutuhan Hidup Layak (KHL) pemerintah Kabupaten Bengkalis tahun 2020 diukur berdasarkan aspek pendapatan. Hasil penelitian dari 25 responden yang merupakan anggota Kelompok Tani Dhuafa Berkah Sejahtera dan anggota Kelompok Tani Budidaya Cabe/semangka menunjukkan bahwa tidak ada responden yang sejahtera sebelum diberi penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis atau 0.00% dan yang tidak sejahtera ada sebanyak 25 orang atau 100,00%. Selanjutnya responden yang sejahtera setelah diberi penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 5 orang atau 20.00% dan yang tidak sejahtera ada sebanyak 20 orang atau 80.00%. Dari 5 orang yang sejahtera tersebut, 2 orang berasal dari kelompok tani dhuafa berkah sejahtera dan 3 orang berasal dari kelompok tani budidaya cabe semangka. Hal yang menyebabkan hanya sedikit

yang sejahtera setelah menjadi kelompok tani binaan BAZNAS Kabupaten Bengkalis adalah dikarenakan tingginya standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Kabupaten Bengkalis sehingga selisih pendapatan dan KHL setiap responden hanya selisih sedikit tetapi karena belum mencapai standar maka tetap dikatakan belum sejahtera, padahal dengan pendapatan yang hanya selisih sedikit dengan KHL tersebut masih sangat cukup untuk memenuhi kebutuhannya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Afriani tahun 2019 yang berjudul “Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif untuk Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus Pada Daarut Tauhid Peduli Solo)” dengan hasil penelitian yaitu zakat produktif sangat bermanfaat untuk mensejahterakan perekonomian mustahiq. Pelaksanaan zakat produktif ini mampu memberikan usaha baru kepada mustahiq. Penelitian ini juga sejalan dengan landasan teoritis yang telah dipaparkan pada Bab II dalam penelitian ini yaitu teori mengenai zakat dan kesejahteraan yang mengatakan bahwa "Penggunaan dana zakat untuk kegiatan ekonomi produktif seperti pemberian bantuan modal usaha atau diadakan pembukaan lahan pertanian bagi muztahik sebenarnya bertujuan untuk memandirikan mustahik penerima zakat agar menjadi pembayar zakat."

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis penyaluran bantuan dana zakat kepada kelompok tani terhadap kesejahteraan anggota kelompok tani, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum diberi penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis Tidak ada anggota kelompok tani yang sejahtera atau 0.00% dan yang tidak sejahtera ada sebanyak 25 orang atau 100,00%.
2. Setelah diberi penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis Anggota kelompok tani yang sejahtera ada sebanyak 5 orang atau 20.00% dan yang tidak sejahtera ada sebanyak 20 orang atau 80.00%. Dari 5 orang yang sejahtera tersebut, 2 orang berasal dari kelompok tani dhuafa berkah sejahtera dan 3 orang berasal dari kelompok tani budidaya cabe semangka Persentase peningkatan kesejahteraan yang terjadi sesudah diberi penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bengkalis yaitu 20.00%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihka terkait dengan tujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, yaitu :

1. Diharapkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis dapat terus melakukan penyaluran dana zakat dalam program Bengkalis sejahtera bagi masyarakat Kabupaten Bengkalis karena program ini sangat membantu kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan dan menunjang kesejahteraannya..
2. Diharapkan agar lebih banyak lagi lembaga-lembaga terkait agar dapat memiliki program program yang juga dapat meningkatkan kesejahteraan para petani dan juga berpotensi dalam rangka membatu meningkatkan pendapatan hariannya.

3. Penulis banyak menyadari masih banyak kekurangan dalam penyelesaian penelitian ini diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi lebih baiknya penelitian ini.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Al-Karim, 2017. *"Terjemahan Perkata Bahasa Inggris Dan Indonesia"*, CV. Mikraj Khasanah Ilmu, Jl. Caringin No.65 Bandung
- Aravik, Havis, 2016. *Keutamaan Berzakat*. Bandung hal 788
- Ashari, 2009 . *"Peran Perbankan Nasional dalam Pembiayaan Sektor Pertanian di Indonesia,"* dalam Forum Penelitian Agro Ekonomi, vol. XXVII, No. 1
- Ashari dan Saptana, 2005. *"Prospek Pembiayaan Syariah Untuk Sektor Pertanian,"* dalam Forum Penelitian Agro Ekonomi, vol. XXIII, No. 2
- Darsyaf Ibnu Syamsuddien, Darussalaam, 1994. *Prototype Negeri Yang Damai* (Surabaya:Media Idaman Press),66-68.
- Didin Hafidhuddin, 2010. *Pertanian dengan Prinsip Syariah*, Bandung : 219
- Fahrudin Adi, 2000. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta 44
- Fahrudin Adi, 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama),8.
- Fitri Miftahul, 2017. *Pengelolaan zakat produktif sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan umat*. Jurnal ekonomi islam volume 8 nomor 1 : 149
- Harry Hikmat, 2010 *Strategi Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung: Humaniora Utama Press), viii.
- Husaini, 2009. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta h: 44
- Supriatna Ade, 2009. *"Pola Pelayanan Pembiayaan Sistem Kredit Mikro Usaha Tani di Tingkat Pedesaan"*, dalam Jurnal Litbang Pertanian
- Syaikh, Muhammad, 2014. *Zakat Fitrah dan Zakat Mal*. Edisi kedua. Jakarta halaman 788
- W.J.S. Poerwadarminto, 1999 *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka),887.